HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN TAMAN CIBODAS KOTA TANGERANG

Erina Syaikhah[1], Yoyoh Fathurrohmah[2], Sunaryo[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1]erinasyaikh02@gmail.com, [2]yoyoh.fathurrohmah@gmail.com,
[3]sunaryonurachman@gmail.com

ABSTRACT

Pedagogical competence is the ability to manage student learning, encompassing understanding students, designing and implementing learning, evaluating learning outcomes, and developing students. Pedagogical competence is related to learning achievement because achieving good student learning achievement requires a teacher with pedagogical competence. This study aims to determine the relationship between teacher pedagogical competence and fifth-grade student achievement at Taman Cibodas Elementary School, Tangerang City. This research is quantitative and uses a descriptive analysis survey method. The population was all fifth-grade students at Taman Cibodas Elementary School, Tangerang City. The sample size was 85 students, determined using a purposive sampling technique. Data collection used questionnaires and document studies. The questionnaire was used to measure teacher pedagogical competence, and the document study was used to measure student achievement. The data analysis techniques used in testing this hypothesis were the correlation coefficient test and the t-test.The results of the study indicate a significant influence between teacher pedagogical competence and fifth-grade students' mathematics achievement at Taman Cibodas Elementary School, Tangerang City. This is evident in the coefficient of determination obtained, which is 0.251, indicating a 75% relationship between teacher pedagogical competence and student achievement. The regression equation states that a constant of 29.720 will result in a change of 0.586, meaning that a one-unit change in pedagogical competence will increase student achievement by 0.586.

***Keywords**: mathematics, student achievement, teacher pedagogical competence*

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Dalam hal ini kompetensi pedagogik berhubungan dengan prestasi belajar, karena untuk tercapainya prestasi belajar yang baik bagi siswa, diperlukan seorang guru yang memiliki kompetensi

pedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatfi dengan menggunakan metode survey analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Sampel penelitian ini berjumlah 85 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purposive. Pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument angket dan instrument studi dokumen. Instrument angket digunakan untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik guru dan instrument studi dokumen digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah uji koefisien korelasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Hal ini dapat dilihat pada koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.251 yang berarti hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan pretasi belajar siswa sebesar 75%. Adapun persamaan regresi menyatakan bahwa pada konstanta 29.720 akan terjadi perubahan sebesar 0.586 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap kompetensi pedagogik sebesar satu kesatuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.586.

Kata Kunci : kompetensi pedagogik guru, matematika, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dan siswa yang dimana saling melakukan dua bentuk kegiatan terpadu yakni kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Pristiwanti (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses kegiatan mengajar dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Salah satu faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran adalah dari faktor guru, yang merupakan seorang fasilitator serta penyampai materi kepada siswa. Guru diminta kemampuannya untuk menunjukkan kompetensinya dalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru karena merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi prestasi belajar, dan pengembangan pada potensi yang dimiliki oleh siswa.

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Prestasi belajar umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka yang diperoleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses evaluasi hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan penilaian terhadap prestasi belajar dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan diawal pembelajaran sudah tercapai atau belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di sekolah SDN Taman Cibodas menunjukkan bahwa guru belum memiliki kompetensi pedagogik dan prestasi belajar siswa tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa kurang memahami konsep perkalian matematika terutama pada soal cerita serta kurangnya media pembelajaran dan terbatasnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sehingga peneliti prestasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Dalam mengajar materi matematika, guru hanya memberikan penjelasan secara lisan sementara siswa hanya mengamati di tempat duduknya masing–masing, dikarenakan keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan yang digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian ini variabel terikat nya yaitu prestasi belajar matematika adalah Y dengan variabel beabbas yaitu kompetensi pedagogik guru adalah X. dengan desain penelitiannya sebagai berikut :



Desain Penelitian

Keterangan :

X = Kompetensi Pedagogik Guru

Y = Prestasi Belajar Matematika

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang dianalisis secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskripsi Data

1. Deskripsi Data (X)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas V di SDN Taman Cibodas. Untuk mengetahui skor tentang kompetensi pedagogik guru, maka disebarkan angket kepada 31 siswa dari kelas V yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban untuk masing – masing pernyataan.

Berikut diperoleh statistika perhitungan data kompetensi pedagogik guru yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Deskripsi Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Statistics		
Skor		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		131.77
Median		136.00
Mode		142
Std. Deviation		14.391
Range		66
Minimum		84
Maximum		150
Percentiles	25	121.00
	50	136.00
	75	142.00

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi guru pada tes angket kompetensi pedagogik guru sebesar 150 dan skor terendah sebesar 84 sehingga memperoleh jarak (range) 66. Dari hasil perhitungan diperoleh mean sebesar 131, median sebesar 136, dan modus sebesar 142. Standar deviasi data kompetensi pedagogik guru sebesar 14,39. Untuk lebih jelas data tentang kompetensi pedagogik guru ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah:

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru (X)

total_x					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	3.2	3.2	3.2
	109	1	3.2	3.2	6.5
	112	1	3.2	3.2	9.7
	116	1	3.2	3.2	12.9
	117	1	3.2	3.2	16.1
	119	1	3.2	3.2	19.4
	120	1	3.2	3.2	22.6
	121	1	3.2	3.2	25.8
	122	1	3.2	3.2	29.0
	128	1	3.2	3.2	32.3
	129	1	3.2	3.2	35.5
	133	2	6.5	6.5	41.9
	134	2	6.5	6.5	48.4
	136	2	6.5	6.5	54.8
	137	2	6.5	6.5	61.3
	139	1	3.2	3.2	64.5
	141	1	3.2	3.2	67.7
	142	4	12.9	12.9	80.6
	144	1	3.2	3.2	83.9
	145	2	6.5	6.5	90.3
	147	1	3.2	3.2	93.5
	149	1	3.2	3.2	96.8
	150	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 diatas maka apabila diinterpretasikan, nilai yang berbeda di nilai 142 merupakan data paling banyak yang diperoleh guru. Berdasarkan perhitungan perolehan rata – rata skor kompetensi pedagogik guru sebesar 80,6.

2. Deskripsi Data (Y)

Data prestasi belajar siswa diperoleh peneliti dari nilai rata – rata mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari prestasi belajar siswa, kemudian diperoleh statistik perhitungan data prestasi belajar :

Tabel 3 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas V (Y)

Statistics		
Y		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		79.93
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		6.081
Range		24
Minimum		68
Maximum		92

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata – rata tertinggi siswa pada prestasi belajar siswa sebesar 92, dan nilai rata - rata terendah siswa pada prestasi belajar siswa sebesar 68, sehingga diperoleh rentang 24. Dari hasil perhitungan mean sebesar 79,93, median sebesar 80, dan modus 80, standar deviasi data prestasi siswa sebesar 6,08.

Selanjutnya, untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V (Y)

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	2	2.4	2.4	2.4
	69	1	1.2	1.2	3.7
	70	3	3.7	3.7	7.3
	71	1	1.2	1.2	8.5
	72	1	1.2	1.2	9.8
	73	7	8.5	8.5	18.3
	74	5	6.1	6.1	24.4
	75	1	1.2	1.2	25.6
	76	4	4.9	4.9	30.5
	77	3	3.7	3.7	34.1
	78	4	4.9	4.9	39.0
	79	4	4.9	4.9	43.9
	80	11	13.4	13.4	57.3
	81	5	6.1	6.1	63.4
	82	2	2.4	2.4	65.9
	83	6	7.3	7.3	73.2
	84	1	1.2	1.2	74.4
	85	4	4.9	4.9	79.3
	86	1	1.2	1.2	80.5
	87	5	6.1	6.1	86.6
	88	3	3.7	3.7	90.2
	89	2	2.4	2.4	92.7
	90	4	4.9	4.9	97.6
	91	1	1.2	1.2	98.8
	92	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Nilai	Frekuensi	Tepi Kelas	Nilai Tengah
68 - 70	6	67,5 - 70,5	69
71 - 73	9	70,5 - 73,5	72
74 - 76	10	73,5 - 76,5	75
77 - 79	11	76,5 - 79,5	78
80 - 82	18	79,5 - 82,5	81
83 - 85	11	82,5 - 85,5	84
86 - 88	9	85,5 - 88,5	87
89 - 91	7	88,5 - 91,5	90
92 - 94	1	91,5 - 94,5	93

Berdasarkan tabel diatas, maka di inpretasikan, interval nilai 80 – 82 merupakan data yang paling banyak diperoleh oleh siswa. Berdasarkan perhitungan perolehan rata – rata skor prestasi belajar sebesar 79,93.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Persyaratan Data

a. Uji Model Regresi/Linearitas Regresi

Uji regresi linear digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar yaitu sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Regresi Linear

Coefficients[a]

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.720	14.320		2.075	.047
	Total_x	.586	.188	.501	3.120	.004

a. Dependent Variable: Y

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 29.720 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0.586, sehingga persamaan regresi yaitu sebagai berikut.

$\tilde{Y} = \alpha + bx$

$\tilde{Y} = 29.720 + 0.586$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa pada konstanta 29.720 akan terjadi perubahan sebesar 0.586 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap kompetensi pedagogik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.586.

Tabel 6 Hasil Analisis Varian (ANOVA) Uji Regresi Linear

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649.909	1	649.909	9.734	.004[b]
	Residual	1936.285	29	66.768		
	Total	2586.194	30			

a. Dependet Variable: Y

b. Predictors: (Constant), total_x

Dari tabel diatas, bahwa hasil analisis varian (ANOVA) Uji regresi liner memiliki signifikasi 0.004 > 0.05 yang artinya data memiliki signifikasi positif dan beregresi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh mempunyai sebaran yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dan dilakukan pada taraf signifikasi 0,5% dengan kriteria sebagai berikut :

$X^2 hitung \leq X^2 \, tabel$: Data distribusi normal

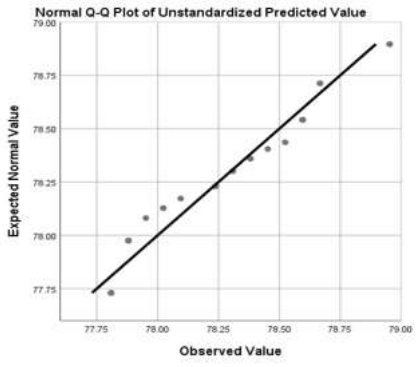
$X^2 hitung \geq X^2 \, tabel$: Data distribusi tidak normal

Uji normalitas pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah :

Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

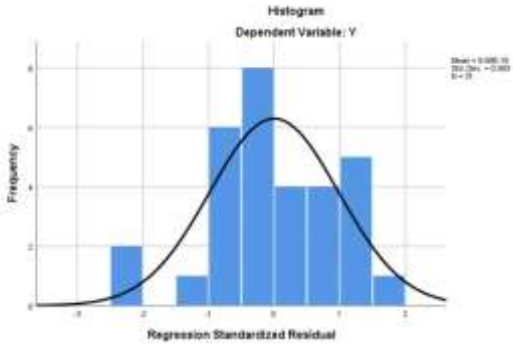
		Unstandardized Value	Predicted
N			31
Normal Parameters[a,b]	Mean		74.1612903
	Std. Deviation		4.65441953
Most Extreme Differences	Absolute		.154
	Positive		.150
	Negative		-.154
Test Statistic			.154
Asymp. Sig. (2-tailed)			.058[c]
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Lilliefors. Dari tabel Kolmogrov-Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058 > 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam bentuk grafik normal Q-Q plot dan grafik histogram uji normalitas.



Gambar 1 Grafik *Normal Q-Q Plot*

Berdasarkan grafik normal plot di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik *normal Q-Q Plot of unstandardized residual* terlihat plot – plot menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Grafik menunjukkan data berdistribusi normal.



Gambar 2 Grafik Histogram Normalitas

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Peneliti mengadakan perhitungan koefisien korelasi antara hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V yang dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.720	14.320		2.075	.047
	total_x	.586	.188	.501	3.120	.004
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.004 lebih kecil dari probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_O ditolak dan Ha Diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa"

1. Uji Signifikasi Koefisiensi Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan uji-t. Adapun hasil perhitungan uji signifikansi akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.720	14.320		2.075	.047
	total_x	.586	.188	.501	3.120	.004

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi < 0,05. Dalam menentukan nilai dilakukan perhitungan yaitu :

df = α : 2 ; n – k - 1

df = 0,05 : 2 ; 31 – 1 – 1

df = 0,025 ; 29

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai t_{tabel} 2.045. dari tabel *Coefficients* diatas bahwa hasil uji t untuk kompetensi pedagogik guru diperoleh t_{hitung} = 3.120 > 2.045 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa korelasi antara X dan Y signifikan positif.

2. Koefisin Determinasi

Koefisien determinasi merupakan langkah akhir dari analisis data penelitian ini. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi kompetensi pedagogik guru (X) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y), menggunakan rumus :

Tabel 10 Model Summary R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501[a]	.251	.225	8.171

a. Predictors: (Constant), total_x

b. Dependent Variable: Y

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.251 Dengan demikian, dapat diketahui ada pengaruh variabel (X) kompetensi pedagogik guru terhadap variabel (Y) prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang sebesar 75%. Adapun sisanya 25% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas sangat berkesinambungan, siswa akan mencapai prestasi yang baik atau tinggi jika guru mempunyai komponen kompetensi pedagogik guru yang baik dan tepat.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang diterima. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka semakin tinggi kompetensi pedagogik guru semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Lilliefors.* Dari tabel Kolmogrov-Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058 > 0,005 artinya data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji model regresi/linearitas regresi bahwa hasil analissi varian (ANOVA) uji regresi liner memiliki signifikasi 0.004 > 0.05 yang artinya data memiliki signifikasi positif dan beregresi.

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai koefisien korelasi X dan Y sebesar 0,586 dengan nilai signifikasi 0,004 < 0,05 artinya ada korelasi yang signifikan antara X dan Y diperoleh nilai t_(tabel) 2.045. dari tabel *Coefficients* diatas bahwa hasil uji t untuk kompetensi pedagogik guru di peroleh t_(hitung) – 3.120 > 2.045 dengan signifikasi 0,004 < 0,05, pada uji koefisien determinasi kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa yaitu 75%, maka koefisien determinasinya 75%. Sehingga hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang 75% dan 25% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian tentang Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SDN Taman Cibodas Kota Tangerang tahun ajaran 2023/2024 pada penelitian ini diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif

dan signifikan antara hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Hal ini dapat dilihat dari diperoleh t_(hitung)=3.120 > 2.024 dengan signifikansi 0,004 < 0,05.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru yang maksimal dan berkesinambungan dalam mata pelajaran matematika siswa akan mencapai prestasi yang baik dan tinggi jika guru memiliki kompetensi pedagogik guru yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, karena dengan kemampuan kompetensi pedagogik yang maksimal, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak didiknya dan siswa pun dapat merespon positif dan kondusif dalam belajar mata pelajaran matematika, dengan demikian kemampuan kompetensi pedagogik guru yang maksimal dan tepat akan berpengaruh pada siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi tidak rendah dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

(2019, Juni 28). Retrieved from Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran: https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html

Adawiyah, T. A., Harso , A., & Nassar, A. (2020). HASIL BELAJAR IPA BERDASARKAN GAYA BELAJAR. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*, 1-8.

Afriyani, E., Suklani, & Ridwan, W. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 80-93.

Akbar, A. (2021). PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *Jurnal Pendidikan Guru*, 23-30.

Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 56-64.

Dakhi, A. S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Education and development*, 468-470.

Hasriadi. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN .* Kabupaten Bantul: Mata Kata Inspirasi.

husni, l. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawasv*, 125-144.

Kenedi, A. K., Hendri, S., Ladiva, H. B., & Nelliarti. (2018). KEMAMPUAN KONEKSI

MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA. *Jurnal Numeracy*, 226-235.

Khotimah, S. H., & As'ad, M. (2020). PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 491-498.

Perni, N. (2019). KOMPETENSI PEDAGOGIK SEBAGAI INDIKATOR GURU PROFESIONAL. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 175-183.

Somantri, D. (2021). ABAD 21 PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 188-195.

Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA.